

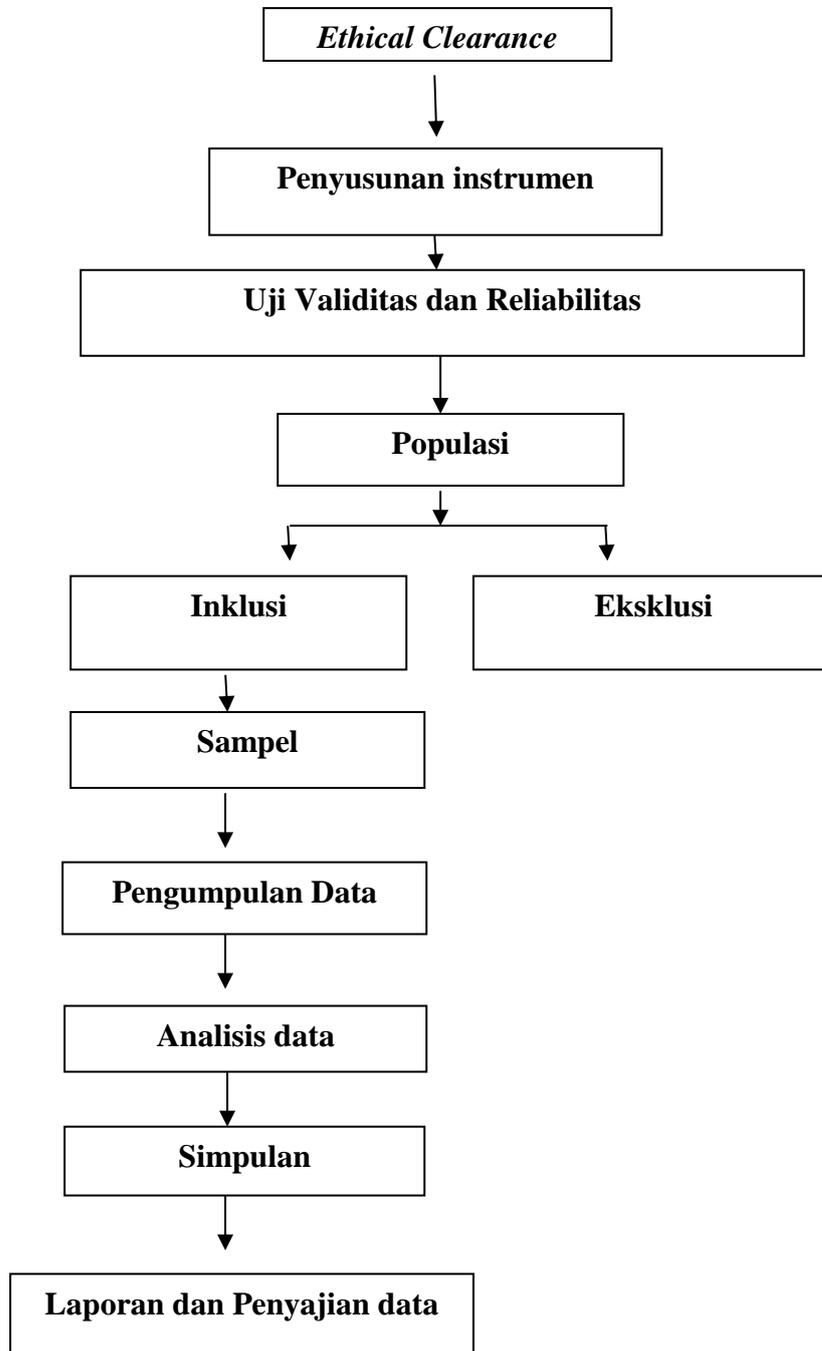
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi yaitu peneliti berupaya mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, sehingga perlu dibuat hipotesis dan harus ada uji hipotesis (Sastroasmoro, Ismail, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan *Antiretroviral (ARV)* pada ibu hamil dengan *Human Immunodeficiency Virus (HIV) / Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *crosssectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sastroasmoro, Ismail, 2011).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya dan Poliklinik Kebidanan RSUP Sanglah Kota Denpasar. Lokasi ini dipilih menjadi tempat penelitian karena RSUD Wangaya dan RSUP Sanglah merupakan rumah sakit milik pemerintah di Bali yang menyediakan layanan PMTCT dan merupakan pusat rujukan dari puskesmas ataupun rumah sakit lain. Jumlah kasus ibu hamil dengan HIV yang mendapatkan terapi *Antiretroviral (ARV)* RSUP Sanglah pada tahun 2017 yaitu sebanyak 45 orang dan tahun 2018 (Januari-Mei) sebanyak 67 orang. Sedangkan di RSUD Wangaya jumlah kasus ibu hamil dengan HIV yang mendapatkan terapi *Antiretroviral (ARV)* pada tahun 2017 sebanyak 39 orang dan tahun 2018 (Januari-Maret) sebanyak 43 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Mei sampai dengan 12 Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (dalam Nasir, Abdul, dan Ideputri, 2011) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan HIV/AIDS yang menjalani pengobatan *Antiretroviral (ARV)* di Kota Denpasar.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil dengan HIV/AIDS yang sedang menjalankan terapi *Antiretroviral* (ARV) minimal selama 2 minggu
- 2) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan
- 3) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak kooperatif dan dianggap dapat menghambat proses meneliti

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (dalam Nasir, Abdul, dan Ideputri, 2011) adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu dimana penelitian dilakukan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah semua anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi digunakan sebagai subjek penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil dengan HIV/AIDS yang memenuhi kriteria inklusi yaitu minimal 40 orang (Lampiran 8). Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus analitik korelatif menurut Anggraeni, D., Saryono (2013) yaitu:

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \text{ Ln} \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

α : kesalahan tipe I. Ditentukan oleh peneliti yaitu 10%

β : kesalahan tipe II. Ditentukan oleh peneliti yaitu 10%

r : koefisien korelasi = 0,439. Didapatkan dari hasil penelitian sebelumnya. Sumber acuan yang digunakan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nachega *et al.*, 2012)

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menempatkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu (Nursalam,2013). Teknik sampling ini dipilih atas pertimbangan waktu penelitian agar menjadi lebih singkat dan lebih cepat untuk mendapatkan sampel sesuai dengan ketentuan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data mengenai pengetahuan ibu hamil dengan HIV tentang HIV/AIDS dan kepatuhan pengobatan ARV dengan menggunakan kuisioner yang dijawab secara langsung oleh sampel penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

Penelitian dimulai dengan mengurus izin dari institusi pendidikan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali, Dinas Kesehatan Kota Denpasar, RSUD Wangaya, dan RSUP Sanglah. Privasi dan kenyamanan calon responden dalam penelitian ini menjadi perhatian khusus mengingat responden dalam penelitian merupakan subyek rentan sehingga sebelum bertemu langsung dengan calon responden, peneliti bekerjasama

atau berkoordinasi terlebih dahulu dengan konselor atau tenaga kesehatan yang bertugas khususnya pada layanan PMTCT untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta menanyakan kesediaan calon responden untuk diikutsertakan dalam penelitian.

Responden yang menyatakan bersedia untuk diikutsertakan dalam penelitian dilanjutkan dengan penandatanganan lembar persetujuan setelah penjelasan. Responden yang telah menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan diberikan kuisisioner mengenai pengetahuan tentang HIV/AIDS serta kepatuhan dalam melakukan pengobatan ARV.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden hanya memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Sebelum digunakan dalam penelitian, telah dilakukan uji validitas oleh dan reliabilitas kuisisioner kepada para pakar atau ahli yang ditentukan oleh institusi yaitu Ibu Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed sebagai Judges 1 dan Ibu Made Widhi Gunapria Darmapatni,S.ST.,M.Keb sebagai Judges 2

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi) dan validitas konstruk. Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi kuisisioner dengan isi yang terdapat dalam konsep. Setelah dilakukan uji, tidak ada item pertanyaan yang dihilangkan atau diganti namun hanya dilakukan penambahan petunjuk cara pengisian kuisisioner berdasarkan pendapat dari para pakar. Setelah

pengujian konstruk dari ahli selesai dan disetujui, kuisioner diberikan pada sampel dan dianalisis faktor dengan mengkorelasi antar skor item dengan rumus teknik korelasi *product moment* dinyatakan valid bila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ (Sugiyono, 2016). Setelah dilakukan analisis dengan dibantu dengan program SPSS, 15 item pertanyaan pada kuisioner dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *alpha cronbach* dan nilai koefisien reliabilitas nilai $r \geq$ sebesar 0,6 (Sugiyono, 2017). Uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, yaitu uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis selanjutnya (Udin,R.,Supriyoko 2014). Uji coba terpakai digunakan atas pertimbangan jumlah responden yang tidak terlalu banyak dan sulit didapat serta waktu penelitian yang terbatas. Hasil uji reliabelitas yang diperoleh dengan nilai koefisien reliabelitas sebesar 0,757. Nilai koefisien reliabelitas ($0,757$) \geq 0,6 dapat disimpulkan bahwa semua angket penelitian sudah reliabel sehingga seluruh item pertanyaan dapat dianalisis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Skoring*

Skoring yaitu pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan kuisioner

- 1) Kuisisioner pengetahuan tentang HIV/AIDS
 - a) Skor 1 = apabila responden menjawab pertanyaan dengan benar
 - b) Skor 0 = apabila responden menjawab pertanyaan dengan salah
- 2) Kuisisioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)*
 - a) Item pertanyaan nomor 1,2,3,4,6,7
 - (1) Skor 1 = apabila responden menjawab tidak
 - (2) Skor 0 = apabila responden menjawab ya
 - b) Item pertanyaan nomor 5
 - (1) Skor 1 = apabila responden menjawab ya
 - (2) Skor 0 = apabila responden menjawab tidak
 - c) Item pertanyaan nomor 8
 - (1) Skor 1 = apabila responden memilih option a
 - (2) Skor 0 = apabila responden memilih option b,c,d,e
- b. *Coding*

Data yang telah terkumpul diberikan kode numerik (angka) yang terdiri atas beberapa kategori berikut :

- 1) Kuisisioner Pengetahuan Tentang HIV/AIDS
 - a) Kode 2= pengetahuan baik
 - b) Kode 1 = pengetahuan kurang
- 2) Kuisisioner Kepatuhan Pengobatan ARV
 - a) Kode 3 = Kepatuhan Tinggi
 - b) Kode 2 = Kepatuhan Sedang
 - c) Kode 1 = Kepatuhan Rendah

c. *Entry*

Data yang telah terkumpul dimasukkan kedalam variabel pengolahan data, kemudian membuat distribusi frekuensi dengan menggunakan tabel kontigensi.

d. *Cleaning data*

Setelah data di masukkan ke dalam lembar kerja SPSS dan diperiksa kembali tidak ditemukan ada data yang *missing* atau terjadi kesalahan-kesalahan kode, maupun ketidaklengkapan data yang telah terkumpul.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2007).

1) Tingkat Pengetahuan

Data pengetahuan ODHA dikelompokkan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari 15 item pertanyaan mengenai HIV/AIDS. Apabila responden menjawab seluruh pertanyaan dengan benar akan mendapatkan nilai 100. Nilai yang didapatkan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Nilai

f : Jumlah jawaban yang dijawab benar

n : Jumlah pertanyaan

Setelah didapat dari perhitungan di atas, nilai-nilai tersebut dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

- a) Baik, jika bila skor \geq median
 - b) Kurang, jika skor $<$ median
- 2) Kepatuhan

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wójcik, Piekarska, Jabłowska (2016) menyatakan pengamatan terhadap kepatuhan dilakukan dengan menggunakan kuisisioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk menilai motivasi dan domain pengetahuan tentang kepatuhan kemudian dianalisis dan dikelompokkan dalam kategori berikut :

- a) Kepatuhan tinggi, jika responden mendapatkan skor 8
- b) Kepatuhan sedang, jika responden mendapatkan skor 6-7
- c) Kepatuhan rendah, jika responden mendapatkan skor \leq 5

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini dilakukan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan dengan uji Koefisien Kontingensi C karena *variable independen* dan *variable dependen* diukur dengan skala nominal dan ordinal (Dahlan,S,2008). Variabel yang mempunyai skala nominal yaitu variabel pengetahuan ibu hamil dan yang mempunyai skala ordinal yaitu variabel kepatuhan pengobatan *Antiretroviral (ARV)*. Uji hipotesa penelitian ditetapkan tidak ada hubungan bermakna jika nilai $p > 0,05$ dan

sebaliknya jika nilai $p \leq 0,05$ maka ada hubungan yang bermakna antara dua variabel dependen dan independent.

G. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus mengikuti aturan etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian. Etika penelitian dalam rancangan penelitian ini adalah (Hidayat, 2014) :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Jika subjek penelitian bersedia menjadi responden, maka subjek menandatangani lembar persetujuan dan diteliti dengan tetap menghormati hak-haknya sebagai subjek penelitian.

2. Tanpa nama (*anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti menggunakan kode pada masing-masing lembar persetujuan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

4. Asas kemanfaatan (*beneficience*)

Peneliti harus secara jelas mengetahui manfaat dan risiko yang mungkin terjadi. Penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko atau dampak negatif yang akan terjadi. Peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat semaksimal mungkin.

